**HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DAN KECERDASAN NATURALISTIK DENGAN SIKAP SOSIAL PADA MURID SDN**

**SE KECAMATAN MANGGALA**

**KOTA MAKASSAR**

**(**The Correlation Of Interpersonal, Naturalistic Intelligence, And Social Attitude Of Students At SDN In Manggala Subdistrict In Makassar City

**Muliati Mursak**

**ABSTRAK**

MULIATI MURSAK. *Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dan Kecerdasan Naturalistik Dengan Sikapsosial pada Murid SDN Se-Kecamatan Manggala Kota Makassari* (Dibimbing oleh H. Amir dan Pattaufi)

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) untuk mengetahui tentang gambaran kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalistic dan sikap social murid SDN Se- Kecamatan Manggala Kota Makassar, (2) untuk menguji hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan sikap social murid SDN Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar (3) untuk menguji hubungan antara kecerdasan naturalistic dengan sikap social murid SDN Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar, dan (4) Untuk menguji hubungan antara kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalistic secara bersamaan dengan sikap social murid SDN Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* melalui angket skala sikap. Sampel diambil sebanyak 6 SD Negeri (184 orang) secara *purposive sampling* untuk menentukan sekolah dari jumlah populasi 28 SDN dan *random sampling* untuk menentukan murid yang menjadi responden. Analisis data menggunakan uji univariat dan multivariate.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Gambaran kecerdasan interpersonal berada pada kategori sangat baik, Gambaran kecerdasan naturalistic berada pada baik gambaran sikaap sosial berada pada kategori sangat baik. (2) terdapat hubungan kecerdasan interpersonal (X1) dengan sikap sosial (Y) murid SDN Se Kecamatan Manggala Kota Makassar, yang berarti semakin tinggi kecerdasan interpersonal murid maka sikap social akan semakin baik. (3) terdapat hubungan kecerdasan naturalistik (X2) dengan sikap sosial (Y) murid SDN Se Kecamatan Manggala Kota Makassar, yang berarti semakin tinggi kecerdasan naturalistic murid maka sikap social akan semakin baik, dan (4) terdapat hubungan secara bersamaan antara kecerdasan interpersonal (X1) dan kecerdasan naturalistic (X2) dengan sikap social (Y) murid SDN Se Kecamatan Manggala Kota Makassar, yang berarti semakin tinggi kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalistic murid maka sikap social akan semakin baik.

Kata kunci : kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalistic, dan sikap sosial

**ABTRACT**

MULIATI MURSAK. 2016. The correlation of Interpersonal Intelligence, Naturalistic Intelligence, and Social Attitude of Students at SDN in Manggala Subdistrict in Makassar City (Supervised by H. Amir and Pattaufi)

The study aims at (1) discovering the description of interpersonal intelligence, naturalistic intelligence, and social attitude of students at SDN in Manggala subdistrict in Makassar city, (2) testing the correlation between interpersonal intelligence and social attitude of students at SDN in Manggala subdistrict in Makassar city, (3) testing the correlation between naturalistic intelligence and social attitude of students at SDN in Manggala subdistrict in Makassar city, (4) testing the correlation between interpersonal intelligence and naturalistic intelligence corrabolatively and social attitude of students at SDN in Manggala subdistrict in Makassar city.

The type of this study is ex-post facto by employing attitude scale questionnaire. Samples obtained were 6 SDN (184 people) taken using purposive sampling to determine the schools from 28 SDN populations and random sampling to determine the students as the respondents. Data were analized using univariate and multivariate test.

The results of the study reveal that (1) the interpersonal intelligence is in very good category, the naturalistic intelligence is in good category, the social attitude is in very good category, (2) there are correlations between interpersonal intelligence (X1) and social attitude (Y) of students at SDN in Manggala subdistrict in Makassar, meaning that the higher interpersonal intelligence of students, the better social attitude of students, (3) the are correlation between naturalistic (X2) social attitude (Y) of students at SDN in Manggala subdistrict in Makassar, meaning that the higher naturalistic intelligence of students, the better social attitude of students and (4) the are correlations between interpersonal intelligence (X1), naturalistic (X2) and social attitude (Y) corrabolatively of students at SDN in Manggala subdistrict in Makassar, meaning that the higher interpersonal intelligence and naturalistic intelligence of students, the better social attitude of students

Keywords: interpersonal intelligence, naturalistic intelligence, social attitude

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kunci utama bagi kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa diawali dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan. Keberhasilan pendidikan saat ini akan membawa pengaruh pada masa yang akan datang. Selanjutnya, dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 rumusan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Salah satu tujuan dari pendidikan adalah mengembangkan kecerdasan. Guru sebagai pendidik dan penyelenggara pendidikan sudah seharusnya mengetahui kemampuan dan tingkat kecerdasan yang berbeda pada setiap muridnya. Bagi anak kecerdasan interpersonal sangat membantu dalam menyesuaikan diri serta dalam membentuk hubungan sosial. Demikian pula sebaliknya, tanpa kecerdasan interpersonal murid akan mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal bagi anak juga diperkuat oleh pendapat Safaria (2005: 13) yang menyatakan dimana anak-anak yang mengalami kegagalan dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal, akan mengalami banyak hambatan dalam dunia sosialnya seperti kesepian, merasa tidak berharga serta suka mengisolasi diri. Selain itu Kecerdasan interpersonal menurut Azwar (1996: 43) “merupakan kemampuan yang digunakan dalam berkomunikasi, kemampuan memahami dan berinteraksi dengan orang lain”.

Selain kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis atau kecerdasan alam juga merupakan literatur yang penting untuk mengembangkan kemampuan murid, karena melalui penggunaan alam, murid akan lebih mudah untuk memahami sehingga pengembangan kecerdasan pada murid akan berkembang secara optimal. Menurut Armstrong dalam Musfiroh (2009:83) “kecerdasan naturalis (naturalist intelligence) adalah keahlian mengenali dan mengategorikan spesies flora dan fauna di lingkungan sekitar. Kecerdasan ini meliputi kepekaan pada fenomena alam lainnya (misalnya, formasi awan dan gunung-gunung)” Alam dapat diamati, dirasakan sehingga dapat memenuhi pengembangan kecerdasan. Sikap naturalisme atau kecerdasan naturalistik juga sangat penting dalam menjaga alam dan menciptakan keseimbangan alam dalam contoh kecil di sekolah dapat dilihat dengan menjaga kebersihan sekolah dan hal ini sejalan dengan program pemeritah Kota Makassar yaitu “Makassar Tidak *Rantasa*” yang berusaha mengedepankan pemeliharaan lingkungan sekitar sehingga dianggap penting untuk dilakukan peneilitian secara mendalam tentang kecerdasan naturalistik dan melihat hubungannya dengan variabel lain yang menjadi kajian dalam penelitian ini.

Chaplin dalam Kartono (2006: 469) mendefinisikan *social attitudes* (sikap sosial) yaitu (1) satu predisposisi atau kecenderungan untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain; (2) satu pendapat umum; dan (3) satu sikap yang terarah kepada tujuan-tujuan sosial, sebagai lawan dari sikap yang terarah pada tujuan-tujuan prive (pribadi).

Fenomena yang terjadi pada murid di kecamatan Manggala Kota Makassar yaitu belum semua murid memiliki sikap sosial yang baik. Hal tersebut terlihat dari adanya murid yang memiliki kebiasaan terlambat masuk sekolah dan kadang keluar kelas tanpa meminta izin kepada guru kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat sikap kurang menghargai peraturan sekolah dan guru kelas. Contoh lain misalnya murid terlihat berdiskusi di luar materi pelajaran ketika guru sedang menjelaskan.

Dari fenomena-fenomena yang terjadi di SDN Kecamatan Manggala Kota Makassar yang telah dijelaskan diduga karena kurangnya atau tidak cerdasnya murid dalam interpersonal dan naturalistik sehingga masalah-masalah terjadi di sekolah tersebut. Dari uraian dan penjelasan diatas maka dianggap penting untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul penelitian “Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Naturalistik Dengan Sikap Sosial pada Murid SDN Se Kecamatan Manggala Kota Makassar”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dijelaskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: (1)Bagaimana gambaran kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalistik dan sikap sosial murid se-Kecamatan Manggala Kota Makassar?, (2)Apakah ada hubungan antara kecerdasan interpersonaldengan sikap sosial murid SDN se-Kecamatan Manggala Kota Makassar?, (3)Apakah ada hubungan antara kecerdasan naturalistik dengan sikap sosial murid SDN se-Kecamatan Manggala Kota Makassar?

Secara khusus penelitian tentang hubungan kecerdasan naturalistik dengan kecerdasan interpersonal dengan sikap sosial murid SDN Kecamatan Manggala Kota Makassar bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sebelumnya yaitu: (1)Untuk mengetahui tentang gambaran kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalistik dan sikap sosial murid SDN se- Kecamatan Manggala Kota Makassar, (2)Untuk menguji hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan sikap sosial murid SDN se-Kecamatan Manggala Kota Makassar, (3)Untuk menguji ihubungan antara kecerdasan naturalistik dengan sikap sosial murid SDN se-Kecamatan Manggala Kota Makassar, (4)Untuk menguji hubungan antara kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalistik secara bersamaan dengan sikap sosial murid SDN se-Kecamatan Manggala Kota Makassar

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian *ex post facto* karena faktor yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya pada diri responden atau gejala muncul tanpa adanya perlakuan, dan bersifat “korelasional” diselidiki hubungan antara variabel.

## Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan dua variabel bebas (independen variable) yakni kecerdasan Interpersonal dan kecerdasan Naturalistik dan satu variabel terikat (dependen variable) yakni sikap social

**Desain Penelitian**

Desain hubungan antara variabel bebas (X1, X2) dan variable terikat (Y) dapat dilihat dalam gambar :

X1

X2

Y

Gambar 3. 1 Pola Hubungan Antar Variabel

Sumber Sugiyono (2009: 10)

Keterangan :

X1 = variabel kecerdasan interpersonal

X2 = variabel kecerdasan naturalistik

Y = variabel sikap social

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah jumlah keseluruhan Murid yang ada di Kecamatan Manggala di Kota Makassar yaitu sebanyak 1837sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 184 orang.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan, observasi, dokumentasi dan angket.

**Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian menggunakan angket tiga angket yaitu angket kecerdasan interpersonal, angket kecerdasan naturalistic dan angket sikap social yang masing-masing menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai dengan skor 4, sesuai dengan skor 3, tidak sesuai dengan skor 2, sangat tidak sesuai dengan skor 1.

**Teknik Analisis Data**

teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara beberapa teknik yaitu teknik analisis deskriptif untuk melihat gambaran secara umum hasil penelitian, teknik analisis inferensial yang terdiri dari uji normalitas data, dan uji linearitas, selanjutnya uji hipotesis dengan menggunakan uji uni variat dan uji multivariate.

**HASIL PENELITIAN**

**Gambaran Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Naturalistic dan Sikap Social Murid SDN Di Kecamatan Manggala Kota Makassar.**

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor kecerdasan interpersonal adalah sebesar 57.35 (kategori sangat baik) dan standar deviasi sebesar 5.87. Sedangkan, Skor minimum sebesar 41 dan skor maksimum sebesar 71. Sehingga, gambaran kecerdasan interpersonal berada dalam kategori sangat baik dengan taksiran rata-rata berada pada skor ideal 55 – 72.

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor kecerdasan naturalistik adalah sebesar 50,75 berada pada rentang skor (kategori baik) dan standar deviasi sebesar 5.61. Sedangkan, Skor minimum sebesar 29 dan skor maksimum sebesar 68. Sehingga, gambaran kecerdasan naturalistik berada dalam (kategori baik) dengan taksiran rata-rata berada pada skor ideal 35-51.

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor sikap social murid 97.63 berada pada rentang skor (kategori sangat baik) dan standar deviasi sebesar 9.17. Sedangkan, Skor minimum murid sebesar 69 dan skor maksimum sebesar 109. Sehingga, gambaran sikap sosial berada dalam kategori sangat baik dengan taksiran rata-rata skor perolehan berada pada skor ideal rentang 85-112

**Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Sikap Social Murid Kelas V SDN Se Kecamatan Manggala.**

Berdasarkan hasl analisis maka Nilai *pearson correlation* sebesar 0.567 dengan taraf siginifikansi 0.000 <α 0.05 sedangkan untuk uji t untuk menguji signifikansi konstanta didapatkan hasil nilai thitung sebesar 8.534 > t table sebesar 1,660 dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan kecerdasan interpersonal (X1) dengan sikap social (Y) murid SDN Se Kecamatan Manggala Kota Makassar.

**Hubungan Kecerdasan Naturalistic Dengan Sikap Social Murid Kelas V SDN Se Kecamatan Manggala**

Berdasarkan hasl analisis maka nilai *pearson correlation* sebesar 0.610 dengan taraf siginifikansi 0.000 < α 0.05 dan sedangkan untuk uji t untuk menguji signifikansi konstanta didapatkan hasil nilai thitung sebesar 9.610 > t table 1.660 dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan antara kecerdasan naturalistic (X2) dengan sikap social (Y) murid SDN Se Kecamatan Manggala Kota Makassar

**Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Naturalistic Dengan Sikap Social Murid Kelas V SDN Se Kecamatan Manggala**

Dari analisis multivariate yang telah dilakukan maka dapat dijabarkan bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0.660 dengan taraf signifikansi 0.000 < α0.05 sedangkan untuk uji t untuk menguji signifikansi konstanta didapatkan hasil nilai thitung sebesar 6.377 > nilai t table 1.660 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan secara bersama-sama kecerdasan interpersonal (X1) dan kecerdasan naturalistic (X2) dengan sikap social (Y) murid SDN Se Kecamatan Manggala Kota Makassar.

**PEMBAHASAN**

**Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Sikap Sosial Murid Kelas V SDN Kecamatan Manggala Kota Makassar**

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu dari beberapa kecerdasan yang dimiliki oleh manusia kecerdasan interpersonal sangat berperan dalam pergaulan seseorang. Hubungan interpersonal erat hubungannya dengan konsep diri yang vital bagi perkembangan kepribadian, lebih lanjut dijelaskan konsep diri berpengaruh pada prilaku manusia. Perilaku manusia di dalamnya terdapat kecerdasan interpersonal sehingga dapat ditarik benang merah hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan sikap social. Selain itu seseorang yang cerdas dalam kecerdasan interpersonal memiliki kemampuan menangkap suasana hati orang lain melalui cirri-ciri yang sangat halus, mereka mampu menangkap apa yang sedang dirasakan orang lain secara optimal sehingga dapat menentukan dalam bersikap sesuai dengan kondisi lawan bicara atau teman berinteraksi dan memunculkan sikap social yang baik menurut orang atau individu lain yang berinteraksi pada saat itu.

Kecerdasan interpersonal sangat berhubungan dengan sikap sosial/interaksi sosial. Kemampuan interpersonal terus berkembang hingga dewasa, mereka pandai membuat orang lain bahagia. Kecerdasan sosial melibatkan perilaku individu seperti refleksi diri (*self-reflection*), refleksi terhadap proses sosial, refleksi secara subjektif dan penafsiran perilaku dan pelatihan kompetensi sosial. Kecerdasan sosial manusia akan memberi ketajaman dan kejernihan dalam memandang masalah. Salah satu variabel penyebab bangsa menggunakan cara anarkis guna menyelesaikan berbagai persoalan atau mencapai tujuan adalah tumpulnya kecerdasan interpersonal seseorang yang berimbas pada cara bersikap dalam kehidupan social dalam masyarakat.

**Hubungan Antara Kecerdasan Naturalistik Dengan Sikap Sosial Murid Kelas V SDN Kecamatan Manggala Kota Makassar.**

Kecerdasan naturalis berkaitan dengan kepekaan dalam mengapresiasi alam dan lingkungan sekitar. Perkembangan seorang anak tidak hanya dipengaruhi oleh keturunan tetapi juga lingkungan sekitar anak. Pembelajaran naturalis ditekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar anak mampu melihat dan memahami lingkungan sekitar secara nyata. Kecerdasan naturalis diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu anak untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang diri sendiri dan lingkungan sekitar, sehingga anak besok dapat mengembangkan dan menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengenal alam maka akan mengenal manusia yang merupakan bagian dari alam, dengan mencintai alam maka akan dapat berempati dengan manusia yang merupakan bagian dari alam yang diekspresikan dengan sikap sosial yang baik.

Kecerdasan Naturalis memiliki ciri antara lain: 1). suka dan akrab pada berbagai hewan peliharaan, 2). sangat menikmati berjalan-jalan di alam terbuka, 3). suka berkebun atau dekat dengan taman dan memelihara binatang, 4). menghabiskan waktu di dekat akuarium atau sistem kehidupan alam, 5). Suka membawa pulang serangga, daun bunga atau benda alam lainnya, 6). Berprestasi dalam mata pelajaran IPA, Biologi, dan lingkungan hidup. Salah satunya adalah kecerdasan naturalis atau kecerdasan alam.

**Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dan Kecerdasan Naturalistic Secara Bersamaan dengan Sikap Sosial Murid Kelas V SDN Kecamatan Manggala Kota Makassar.**

Fungsi penting dari kecerdasan interpersonal ialah meliputi penilaian-diri yang akurat, penentuan tujuan, memahami-diri atau instropeksi, dan mengatur emosi diri. Jika seseorang sudah memiliki kecerdasan intrapersonal yang kuat maka ia mampu memahami dirinya sebagai pribadi, apakah menyangkut potensi dirinya, bagaimana ia mereaksi terhadap berbagai hal, dan apa yang menjadi cita-citanya. Dengan kecerdasan interpersonal yang baik diharapkan setiap orang mampu membuat keputusan dan menentukan perilakunya tanpa harus selalu diarahkan dari orang lain. Kecerdasan interpersonal ialah kemampuan untuk memahami dan bekerjasama dengan orang lain, kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain. Peka pada ekpresi wajah, suara dan gerakan tubuh orang lain dan ia mampu memberikan respon secara efektif dalam berkomunikasi. Kecerdasan ini juga mampu untuk masuk ke dalam diri orang lain, mengerti dunia orang lain, mengerti pandangan, sikap orang lain dan umumnya dapat memimpin kelompok. Contoh orang yang mempunyai kecerdasan interpersonal adalah direktur dan pimpinan sebuah perusahaa. Orang yang menonjol dalam kecerdasan naturalis menunjukkan rasa empati, pengenalan, dan pemahaman tentang kehidupan dan alam (tanaman, hewan, geologi). Walaupun ada banyak bidang pekerjaan yang memerlukan kekuatan kecerdasan naturalis, banyak orang dapat memiliki kekuatan kecerdasan naturalis dengan pemahaman sederhana dan memahami hakikat alam.

Kecerdasan naturalistik adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang di jumpai di alam maupun lingkungan. Intinya adalah kemampuan manusia untuk mengenali tanaman, hewan dan bagian lain dari alam semesta

Sikap sosial merupakan pencerminan awal yang menentukan cara bersikap murid baik terhadap sesama manusia (interpersonal) maupun terhadap alam sekitar (Naturalistik). Ketika seseorang memiliki sikap social yang baik maka hubungan dengan sesama yang tercermin oleh kecerdasan interpersonal seseorang. Kombinasi kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalistik akan tercermin dalam bagaimana seorang murid murid bersikap dalam hubungan sosilanya di masyarakat ataupun di sekolah,

Pembentukkan dan perubahan sikap tidak terjadi dengan sendirinya. Sikap terbentuk dalam hubungannya dengan suatu objek, orang, kelompok, lembaga, nilai, melalui hubungan antar individu, hubungan di dalam kelompok, komunikasi surat kabar, buku, poster, radio, televisi dan sebagainya, terdapat banyak kemungkinan yang mempengaruhi timbulnya sikap. Lingkungan yang terdekat dengan kehidupan sehari-hari banyak memiliki peranan seperti lingkungan sekolah, lingkungan alam sekitar yang berpengaruh pada tingkat kecerdasan naturalistic seseorang sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik keceerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalistik seorang murid maka akan sangat berhubungan positif dengan tingkat sikap social murid tersebut. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian gambaran secara umum tingkat kecerdasan interpersonal murid SDN di Kecamatan Manggala berada pada kategori sangat baik dan tingkat kecerdasan naturalistic murid berada pada kategori baik dan sangat berhubungan dengan sikap social murid yang berada pada kategori sangat baik.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalistik serta sikap sosial murid SDN Se Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah sebagai berikut:

Kecerdasan interpersonal murid SDN Se Kecamatan Manggala Kota Makassar berada pada kategori sangat baik.

Kecerdasan naturalistik murid SDN Se Kecamatan Manggala Kota Makassar berada pada kategori baik.

Sikap social murid SDN Se Kecamatan Manggala Kota Makassar berada pada kategori sangat baik.

1. Terdapat hubungan kecerdasan interpersonal (X1) dengan sikap sosial (Y) murid SDN Se Kecamatan Manggala Kota Makassar, yang berarti semakin timggi kecerdasan interpersonal murid maka sikap social akan semakin baik.
2. Terdapat hubungan kecerdasan naturalistik (X2) dengan sikap sosial (Y) murid SDN Se Kecamatan Manggala Kota Makassar, yang berarti semakin timggi kecerdasan naturalistic murid maka sikap social akan semakin baik.
3. Terdapat hubungan secara bersamaan antara kecerdasan interpersonal (X1) dan kecerdasan naturalistic (X2) dengan sikap social (Y) murid SDN Se Kecamatan Manggala Kota Makassar, yang berarti semakin timggi kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalistic murid maka sikap social akan semakin baik

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan :

* + - 1. Diharapkan untuk Kepala Sekolah, memberi perhatian dalam meningkatkan prestasi pembelajaran semua guru agar lebih memperhatikan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalistik yang dimiliki murid sehingga dapat dimanfaatkannya sebagai alternatif dalam proses pembelajaran termasuk unsur-unsur lain yang dapat memberikan masukan tentang kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalistik murid di sekolah.
      2. Diharapkan bagi guru agar kiranya meningkatkan pembelajaran yang mengarah kepada kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalistik. Aktifitas pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal berupa pembelajaran kolaboratif, penanganan konflik, belajar melalui tugas sosial dan aktivitas pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik berupa belajar melalui alam (*learning through nature*). sehingga dapat menghasilkan generasi yang berjiwa sosial
      3. Diharapkan bagi orang tua agar kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan naturalistik dapat dijadikan acuan pengembangan karakter anak dilingkungan keluarga sehingga dapat menghasilkan generasi yang berjiwa sosial
      4. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut pada faktor lain selain kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalistik dalam wilayah yang lebih luas dan jumlah variabel yang lebih banyak dan untuk mahasiswa atau peneliti lainnya yang ingin meneliti sama dengan permasalahan ini selayaknya tesis ini dapat dijadikan sebagai bahan pembanding dan penelitian selanjutnya.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penyusunan tesis dengan judul “hubungan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalistic dengan sikap social pada murid SDN Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar”ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna untuk memperoleh gelar magister dalam program studi Pendidikan Dasar pada program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

Proses penyelesaian tesis ini, merupakan suatu perjuangan yang panjang bagi penulis. Selama proses penelitian dan penyusunan tesisini, tidak sedikit kendala yang dihadapi. Namun demikian, berkat keseriusan pembimbing mengarahkan dan membimbing penuis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. H. Amir, M.Pd dan Dr. Pattaufi, M.Si yang masing-masing bertindak sebagai ketua dan anggota komisi pembimbing. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penguji, yaitu Dr. Sulaiman Samad, M.Si dan Dr. H. Abdul Haling, M. Pd, masing-masing bertindak sebagai ketua dan anggota tim penguji yang banyak memberikan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan laporan penelitian ini. Ucapan terima kasih tak lupa pula disampaikan kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M. TP, selaku Rektor Universitas Negeri Makassar dan bapak Prof. Sofyan Salam, Ph. D selaku pembantu Rektor I, serta Dr. Nurdin Noni, M. Hum selaku pembantu Rektor II, Prod. Dr. Heri Tahir, S. H, M.H selaku pembantu Rektor III, serta Prof. Dr. Eko Hadi Sujono, M. Si selaku pembantu Rektor IV.
2. Bapak Prof. Dr. H. Jasruddin, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. Suradi Tahmir, M.S. selaku Asisten Direktur I Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar serta Prof. Dr. H. Andi Ikhsan. M. Kes, selaku Asisten Direktur II,
3. Bapak Dr. Sulaiman Samad. M. Si, selaku Ketua Prodi Studi Administrasi Penididkan, Kekhususan Pendidikan Dasar, yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan selama menempuh pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
4. Ibu Dr. Farida Aryani, M. Pd, selaku validator instrument pada penelitian ini
5. Seluruh dosen Program Pascasarjana UniversitasNegeri Makassar khususnya Dosen Pendidikan dasar yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta telah banyak membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh ilmu pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
6. Ibu Hj. Harmiati S. Pd selaku Kepala SD Inpres Tello Baru II, Bapak Musli, S. Pd, M.Pd selaku Kepala SD Inpres Borong, Bapak H. Muh. Amir, S. Pd selaku Kepala SD Inpres Bitoa, Ibu Hapsah, S.Pd, M. Pdselaku Kepala SD Inpres Perumnas Antang I/I, Bapak Amrin, S. Pd selaku Kepala SD Inpres Bangkala I, dan Bapak H. Abdul Razak, S. Pd selaku Kepala SD Inpres Tamangapa.
7. Para Guru kelas dan murid-muridkelas V SD Inpres Tello Baru II, SD Inpres Borong, SD Inpres Bitoa, SD Inpres Perumnas Antang I/I, SD Inpres Bangkala I, dan SD Inpres Tamangapa. Yang telah membantu dan memberika kemudahan dalam melaksanakan penelitian
8. Kepada rekan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Makassar khususnya pada Program Studi Administrasi Pendidikan, Kekhususan Pendidikan Dasar kelas B angkatan 2014 yang telah membantu selama menempuh pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Terwujudnya tesis ini juga atas doa, dorongan dan restu keluarga. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda Hj. Jumaena dan Kakanda IkhwanAbduh, S. Pd., M. Pd, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam pendidikan sampai selesainya penulisan tesis ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Azwar (1996). “*Pengantar Psikologi Intelegensi”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kartono, Kartini (2006) “*Psikologi Umum.* Bandung”: Mandar Maju

Musfiroh (2009). “*Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan”*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional ”

Safaria. T. (2005). *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books

Sugiyono. (2009). “*Statistika Untuk Penelitian*” . Alvabeta. Bandung

*Undang-undang No. 20 Tahun 2003*